

ABSTRAK

Perjalanan hidup seseorang begitu beragam dengan berbagai problematika yang ada. Problematika yang ada merupakan sebuah masalah yang terkadang terasa menyakitkan. Masalah-masalah dalam hidup juga bermacam-macam penekanannya, baik secara fisik maupun mental secara kontinuitas. Dalam kehidupan ini, rasa sakit tidak dapat kita hindari. Rasa sakit secara mental maupun fisik haruslah tetap dapat dihadapi sebagai bagian dari perkehidupan yang selalu ada. Rasa sakit merupakan sebuah konsekuensi atas semua tindak dan pilihan yang kita ciptakan.

Rasa sakit yang ada dapat kita kurangi intensitasnya dengan cara penanaman sugesti dalam pola pikir masing-masing. Sakit tetapi tidak dirasakan sakit, hal ini menjadi dwimakna atau ambigu. Konflik ambigu yang hadir merupakan pemaknaan rasa sakit sebagai tantangan sehingga rasa sakit yang ada tidak terasa sebagai suatu penderitaan namun sebagai rintangan yang harus dilewati. Hal ini akan menjadikan manusia kuat untuk melawan rasa sakit yang muncul.

Rasa sakit ingin saya visualkan secara beragam sesuai dengan pemahaman sakit pada setiap individu. Sakit dalam visualisasi video, ingin menampilkan sakit sebagai buah dari tumbuhnya sosok yang baru. Sakit divisualkan dalam mix media diharapkan dapat membentuk suatu dimensi dengan porsi sempit tentang pemahaman sakit yang tidak harus dirasakan namun berdampak besar dalam kehidupan.

Kata Kunci : Rasa Nyeri, Sakit, Perlawanan, Ambiguitas, Melawan.

ABSTRACT

One's life journey so diverse with various problems that exist. Problematic that there is a problem that is sometimes painful. The problems in life are also a variety of emphasis, both physically and mentally continuously. In this life, pain can not be avoided. The pain mentally and physically to face must remain as part of the journey of life that is always there. The pain is a consequence of all acts and choices that we create.

We can reduce pain intensity by way of planting suggestions in their mindset. Pain is felt but not pain, it is becoming ambiguous or unambiguous. Conflict is present ambiguous meanings of pain as a challenge so that the pain is not felt as a suffering but as obstacles that must be overcome. This will make a strong man to fight the pain that appears.

I want to visualize pain as a variety of in accordance with the understanding of pain in each individual. Visualization of pain in the video, want to show the pain as a result of the growth of a new figure. Pain visualized in the mix media is expected to form a narrow portion of the dimension with the understanding that no pain should be felt but it have great impact in life.

Key words: Painfull, Pain, Resistance, Ambiguity, Against.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Abstrak	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.3.1 Bagaimana cara memvisualisasikan pandangan perupa dalam menyikapi realitas dengan pemaknaan yang baru?	5
1.3.2 Bagaimana menggunakan unsur-unsur rupa agar makna kesakitan yang yang ambigu dapat dimengerti?	5
1.4 Tujuan Penciptaan	6
1.4.1 Realitas dalam sudut pandang perupa	6
1.4.2 Merefleksikan kehidupan perupa	6
1.4.3 Membuat karya yang dapat memberikan pandangan baru tentang kesakitan	6
1.5 Manfaat Penciptaan	6
1.5.1 Bagi Kalangan Akademik dapat dijadikan acuan proses berkarya seni	6
1.5.2 Bagi masyarakat umum sebagai salah satu media perenungan proses hidup dalam memaknai kesakitan	6
1.5.3 Bagi apresiator, karya Tugas Akhir ini diharapkan agar dapat menambah keberagaman pandangan tentang pemaknaan kesakitan dalam karya seni	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
1.7 Kerangka Berpikir/Kerangka Penciptaan	7

BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Against	8
2.2 My Self	8
2.3 Pengertian Sakit	9
2.3.1 Rasa Sakit	9
2.3.2 Pengertian Nyeri	10
2.3.3 Faktor yang mempengaruhi respon nyeri	11
2.3.4 Intensitas Nyeri	12
2.3.5 Luka	13
2.3.6 Evolusi Dan Peran Perilaku	14
2.4 Wajah Datar	15
2.5 Mati Rasa	15
2.6 Ambigu	15
2.6.1 Konflik Ambigu	16
2.7 Visualisasi Kesakitan Dalam Karya Seni Rupa	16
2.8 Stop Motion	25
2.9 Video Art	26
2.10 Mixed Media	26
2.11 Installation Art	27
BAB III KONSEP BERKARYA	28
3.1 Konsep Berkarya	28
3.2 Visualisasi Karya	30
3.3 Proses Berkarya	31
3.3.1 Tahap Berpikir	31
3.3.2 Tahap Persiapan	32
3.3.3 Tahap Inkubasi	32
3.3.4 Tahap Iluminasi	32
3.3.5 Tahap Verifikasi	32
BAB IV MUATAN KARYA	35
4.1 Kid's Home Sweet Home	35

4.2 Build by Food	37
4.3 Still any Beat for Life	39
4.4 Just Face It	40
4.5 Not Available	42
4.6 I'll be Fine	44
4.7 Soldiers of Pain	45
4.8 Pain in Life	46
BAB V SIMPULAN	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51
DATA PENULIS	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Macam-macam Luka	13
Gambar 2.2	The Okipa	14
Gambar 2.3	The Suicide	14
Gambar 2.4	A Few Small Nips	17
Gambar 2.5	My Nurse and I	17
Gambar 2.6	My Birth	18
Gambar 2.7	Rhythm 10	19
Gambar 2.8	Rhythm 5	20
Gambar 2.9	Thomas Lips	21
Gambar 2.10	Rhythm 0	21
Gambar 2.11	There will be Blood	22
Gambar 2.12	4 Scene in a Harsh Life	22
Gambar 2.13	Self Obeliraton	22
Gambar 2.14	History of Extacy	22
Gambar 2.15	I Miss U	23
Gambar 2.16	Oh Lover Boy	24
Gambar 2.17	Upacara Ritual Cap Go Meh	25
Gambar 4.1	Kid's Home Sweet Home.....	35
Gambar 4.2	Build by Food.....	37
Gambar 4.3	Still Any Beat for Life.....	39
Gambar 4.4	Just Face It.....	40
Gambar 4.5	Not Available.....	42
Gambar 4.6	I'll be Fine.....	44
Gambar 4.7	Soldiers of Pain.....	45
Gambar 4.8	Pain in Life.....	46